

INTISARI

KONFLIK PULAU DOKDO – TAKESHIMA ANTARA JEPANG DAN KOREA SELATAN

Oleh : Nining Asmaniah
Program Studi : Ilmu Politik Konsentrasi Studi Hubungan Internasional
Pembimbing I : Prof. Dr. Budi Winarno, MA
Pembimbing II : Drs. Dafri Agussalim, MA

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan menjelaskan kepentingan yang dimiliki oleh Jepang dan Korea Selatan dalam konflik Dokdo-Takeshima, dan bagaimana situasi politik domestik dan politik regional mempengaruhi kebijakan yang diambil kedua negara terkait dengan konflik ini. Keinginan Jepang untuk lepas dari perlindungan militer AS serta mengubah pandangan dunia terhadap Jepang akibat kekejamannya di masa penjajahan merupakan kepentingan utamanya atas klaimnya terhadap pulau Dokdo-Takeshima. Nilai historis Dokdo sebagai simbol kedaulatan bangsa serta sebagai salah satu langkah Korea Selatan mencegah ambisi ekspansionisme Jepang terhadap Korea Selatan di masa depan menjadi kepentingan utama Korea Selatan atas konflik ini. Nilai politik, ekonomi dan strategis yang dimiliki pulau Dokdo juga merupakan kepentingan kedua negara atas konflik ini.

Konflik ini dianalisa dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Kepentingan yang dimiliki oleh Jepang dan Korea Selatan dalam konflik Dokdo-Takeshima serta pengaruh politik domestik dan regional terhadap kebijakan kedua negara atas konflik ini dianalisa dan dijelaskan menggunakan konsep kepentingan nasional dan pembuatan keputusan dengan mengumpulkan data penelitian dari literatur, buku, jurnal, artikel, internet serta wawancara langsung yang dilakukan oleh penulis.

Ada keterkaitan yang erat antara pengaruh situasi politik domestik dan regional terhadap konflik Dokdo-Takeshima. Situasi politik domestik yang mengalami ketegangan akibat mencuatnya isu sejarah, nasionalisme serta kepentingan elit didalam negeri menyebabkan konflik ini kembali mencuat, terutama ketika situasi politik di tingkat regional tidak mengalami ketegangan akibat adanya isu ancaman keamanan. Sebaliknya, apabila politik di kawasan menghadapi isu keamanan, maka terjadi peningkatan aliansi Jepang-AS-Korea Selatan serta kerjasama diantara kedua negara, dan konflik ini berusaha diredam oleh pemerintah kedua negara. Semua bentuk kebijakan serta tindakan yang diambil oleh kedua negara atas konflik Dokdo-Takeshima merupakan usaha kedua negara dalam mencapai tujuan dan kepentingan nasionalnya.

Kata-kata kunci: kepentingan nasional, pembuatan keputusan, Dokdo-Takeshima, politik domestik, politik regional, aliansi keamanan, ancaman keamanan.

ABSTRACT

THE CONFLICT OF DOKDO – TAKESHIMA ISLAND BETWEEN JAPAN – REPUBLIC OF KOREA

Oleh : Nining Asmaniah
Program Studi : Ilmu Politik Konsentrasi Studi Hubungan Internasional
Pembimbing I : Prof. Dr. Budi Winarno, MA
Pembimbing II : Drs. Dafri Agussalim, MA

This research aims to analyze and explain Japan's and Republic of Korea's (ROK's) national interests on Dokdo-Takeshima island conflict, and how the situation on domestic and regional politics affected both countries policies regarding to this conflict. Japan's ambition to separate from U.S military protection and change the world view affected by Japan's past occupation was the major interest of Japan in this conflict. While the historical values of Dokdo-Takeshima island as the symbol of ROK sovereignty and as one of the ROK's ways to prevent Japan's present expansionism on Korea was the major interest of ROK in the conflict. The politics, economy and strategic values on the islets were also the interests of both countries in the conflict.

This conflict is analyzed by using descriptive analysis method. The interests of Japan's and ROK on this conflict and how the domestic and regional political situation affects the policies of both countries regarding to the conflict was analyzed and explained by using national interests and decision making concepts, with the data collected from literatures, books, journals, articles, internet and interview directed by the writer.

The situation in domestic politics was closely related with the regional political situation regarding to the islets conflict. The tension on domestic political situation caused by the explosive historical and nationalism and political elite interests put this conflict to escalation, especially with the regional politics on stable without the tension by security threat issues. The tension in regional politics caused by the rising of security threats which need the development of regional cooperation and the security alliances between Japan-U.S.-ROK, put this conflict aside by both countries vice versa. Any acts and policies taken by Japan and ROK in this conflict was their effort in order to pursue their national interests.

Key words: national interests, decision making, Dokdo-Takeshima, domestic politics, regional politics, security alliances, security threats.